ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.106

PERAN KURIKULUM PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

Fitriyani Sanuhung[1], Jihan Nabila[2], Muhammad Farid Wajdi[3],
Nur Rahma Setya Ningrum[4], Silfiya Agustina[5]
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Fitriyani1900031128@webmail.uad.ac.id

Abstract

The curriculum with a multicultural approach has a very positive impact on the education system in Indonesia, which has many cultures. This curriculum is structured by looking at many differences so that this curriculum can be used by all students, not just one religion, ethnicity or race. Because a good curriculum is a curriculum designed with a multicultural system. This writing aims to determine the role of Islamic education curriculum development with a multicultural approach, using research methods, namely qualitative methods. The results of the research from the authors indicate that the multicultural education curriculum is a series and regulations regarding the content, objectives, and implementation processes of learning with a cultural approach that respects differences to achieve these educational goals.

Keywords: *Multicultural Curriculum, Islamic Religious Education*

Abstrak : Kurikulum dengan pendekatan multikultural memeberikan dampak yang sangat posistif bagi sisitem pendidikan di indonesia yang memiliki banyak budaya. Kurikulum ini disusun dengan melihat banyak perbedaan sehingga kurikulum ini bisa digunakan oleh semua peserta didik, bukan hanya satu agama, suku atau ras saja. Karena kurikulum yang baik yakni kuirkulum yang didesain dengan sistem multikultural. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran pengembangan kurikulum pendidikan islam dengan pendekatan multikultural, dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian dari penulis menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan multikultural merupakan suatu rangkaian dan peraturan tentang isi, tujuan, dan proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kebudayaan yang menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Kata Kunci : Kurikulum Multikultural, Pendidikan Agama Islam

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh setiap orang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan serta aturanatran yang berlaku. Pendidikan sangat penting bagi setiap orang karena dengan pendidikan derajat, peluang kerja, serta pengetahuan sesorang akan di pertimbangkan oleh orang lain. (Izzah, 2020). Perkembangan pendidikan indonesia saat ini sangat signifikan khususnya dimasa pandemi seperti ini strategi dan metode dalam pembelajaran yang diterapkan sangat ber inovasi.

Perkembangan pendidikan indonesia tentunya berpengaruh pada komponen-komponen dalam dalam pendidikan tersebut salah satunya yaitu kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan merupakan serangkaian aturan atau proses yang di susun oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Kurikulum pendidikan bisa berubah sesuai dengan kebutuhan pendidikan seiring berjalannya waktu. Saat ini kurikulum pendidikan yang menjadi perhatian yaitu kurikulum pendidikan multikultural. (Edy, 2017)

Indonesia menjadi salah negara dengan begitu banyak suku, ras, bahasa, dan budaya, dengan pendidikan multikultural yang dikembangkan menjadikan pendidikan itu tidak melupakan ciri khas yang dimiliki oleh indonesia (Ibrahim, 2013). Kurikulum pendidikan multikultural memberikan pengaruh pada pembelajaran di sekolah, salah satunya pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Pendidikan agama islam yang berbasis mutikultural sangat penting untuk dikenalkan pada anak didik, hal ini agar kebudayaan bisa menjadi salah satu jalan dakwah dan menghindari stigma masyarakat tentang kebudayaan hanya untuk sekelompok atau sebagian orang saja. Kurikulum multikultural dalam pendidikan islam membantu dalam perkembangkan pendidikan islam di indonesia dengan lebih dekat pada kebudayaan indonesia. (Afif, 2012)

Perkembangan kurikulum multikultural pada pendidikan di indonesia menjadi salah satu faktor dari penelitian ini, pendidikan islam dengan kurikulum multikutural masih cukup asing, sehingga peneliti menjadi haus akan informasi dan data tentang kurikulum pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama islam

Peneliti melakukan penelitian ini untuk menggali lebih dalam dan mendapatkan informasi yang akurat tentang kurikulum multikultural serta perannya dalam pembelajaran pendidikan agama islam khusunya di indonesia.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka atau literatur research. Peneliti menggunakan data yang kedua atau data yang telah jadi. Data dikumpulkan melalui internet dengan mengakses beberapa website dan mencari referensi sesuai dengan rumusan masalah yang akan dibahas.

PEMBAHASAN

A. Kurikulum Pendidikan Multikultural

Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena kurikulum menjadi pedoman, alat serta rancangan yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menjapai tujuan pendidikan (Rasyid et al., 2021). Kurikulum adalah suatu rangkaian rencana yang disusun berdasarkan isi, tujuan, dan proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Mansur, 2016). Pendidikan multikultual adalah suatu proses untuk mengembangkan potensi manusia dengan pendekatan budaya etnis, dan suku serta keyakinan (agasma) dengan menghargai perbedaan tersebut (Muzaki & Tafsir, 2018). Dengan kata lain pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menghargai heterogenitas.

Definisi tersebut membuat kita dapat menyimpulkan bahwa kurikulum pendidikan multikultural merupakan suatu rangkaian dan peraturan tentang isi, tujuan, dan proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kebudayaan yang menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Pengembangan kurikulum pendidikan multikultural didasarkan dengan beberapa prinsip diantaranya yaitu

1. Perbedaan kebudayaan merupakan dasar untuk menentukan filsafat
2. Keragaman budaya menjadi dasar dalam mengembangkan berbagai komponen dalam kurikulum yakni tujuan, proses, konten, serta evaluasi
3. Kebudayaan di lingkungan pendidikan merupakan sumber dan objek dalam pembelajaran
4. Kurikulum menjadi sarana untuk mengembangkan kebudayaan. (Zaedun, 2020)

Melakukan pengembangan dalam kurikulum pendidikan multikultural harus melakukan perubahan di beberapa bagian yakni mengubah visi misi, serta filosofis kurikulum sesuai dengan tujuan, isi kurikulum, prose belajar, proses evaluasi untuk mengubah seluruh kepribadian kurikulum. Perubahan tersebut wajib dilakukan agar tujuan dari pendidikan yang multikultural dapat terwujud atau terlaksanakan.(Mansur, 2016)

B. Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Multikultural

Pendidikan agama islam merupakan salah satu pembelajaran inti dalam pendidikan, karena pendidikan agama islam mampu mencetak manusia-manusia yang ber akhlak mulia. (Yanuarti & Hs, 2014). Pendidikan agama islam dengan pendekatan multikultural menunjukkan tempatnya dengan memandang realita kehidupan manusia yang berbeda-beda dan mengakui keberadaan agama lain (Afif, 2012). Pendidikan agama islam dengan pendekatan multikultural pada prinsipnya merupakan pendidikan yang berusaha untuk mengiplementasikan nilai-nilai saling mengenal dalam diri peserta didik.

Kurikulum dalam pendidikan agama islam sebaiknya tidak lagi berfokus pada peserta didik dengan satu arah atau hanya di tujukan kepada peserta didik yang beragama muslim saja, melainkan harus disusun berdasarkan keberadaan semua peserta didik baik itu islam atau agama lain (Novayani, 2018). Dengan kurikulum yang seperti ini mampu membangun rasa toleransi dan saling percaya dari peserta didik karena kurikulum yang baik adalah kurikulum yang di desain dengan prinsip multikultural (Mansur, 2016). Pendidikan multikultural dilaksanakan agar peserta didik mampu melihat cara hidup yang beragam, dan persfektif yang lain. Bisa mengembangkan budaya serta menghormati budaya yang lain (Novayani, 2018)

Pendidikan multikultural saat ini masih jarang diterapkan oleh pendidik, sehingga peran guru dalam pendidikan multikutural ini sangat penting. Dalam menerapkan pendidikan islam dengan pendekatan multikultural seorang pendidik harus bisa menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik, serta memberikan didikan moral pada peserta didik untuk membangun rasa toleransi. (Istiqomah et al., 2020)

Pendidikan agama islam yang berwawasan multikultural memiliki beberapa karakteristik yang akan mudah dipahami di antaranya yaitu membangun rasa toleransi dalam hidup, menerapkan saling percara dan peduli, menumbuhkan sikap saling menghargai dan peduli serta berfikir secara terbuka. (Fauziah, 2013).

C. Peran Kurikulum Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengembangan kurikulum saat ini dengan pendekatan multikultural memberikan stigma yang baik bagi sistem pendidikan di indonesia. Kurikulum yang dibuat dengan memandang perbedaan sebagai hal yang utama merupakan kurikulum yang sangat baik. Pembelajaran pendidikan agama islam juga tidak terlepas dari multikultural. Agama islam sendiri memandang perbedaan adalah hal yang baik.

Tujuan dari pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dengan pendekatan multikultural yaitu

1. Agar peserta didik mampu mengahrgai nilai-nilai budaya orang lain
2. Menjadikan peserta didik sebagai orang yang bermanfaat yang hidup di tengah kebergaman
3. Membangun citra yang positif dalam pribadi peserta didik
4. Membantu peserta didik untuk mengalami hidup ditengah persamaan dan perbedaan
5. Membnatu peserta didik untuk bisa bekerja sama dengan orang lain yang memiliki perbedaan budaya dengannya

Pendekatan multikultural dalam pelajaran pendidikan agama islam diperlukannya tekanan yang besar dalam materi-materi pendidikan agama islam di antaranya yaitu

1. Ajaran tentang kasih sayang
2. Ajaran tentang persaudaraan

3. Ajaran tentang perdamaian
4. Ajaran tentang mashlahat (Harto, 2014)

Peran kurikulum dengan pendekatan multikultrual pada pembelajaran agama islam yakni memberikan kebebasan kepada peserta didik artinya peserta didik tidak hanya belajar tentang agama islam melainkan peserta didik dapat memahami perbedaan peserta didik agama lain. Menghargai budaya peserta didik yang lain serta menumbuhkan rasa saling percaya dan toleransi pada diri peserta didik.

KESIMPULAN

Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang memandang akan perbedaan. Peran pendidikan multikultural dalam pendididkan islam sangatlah baik. Pengembangan kurikulum pendidikan agama islam yang berbasis multikultural menjadikan kurikulum pendidikan agama islam tidak hanya fokus pada peserta didik yang beragama islam melainkan kurikulum ini juga fokus pada perbedaan yang ada pada pesrta didik, baik itu dari budaya, agama, ras, suku, dan bahasa. Hal ini agar peserta didik mampu menghargai budaya orang lain serta budayanya sendiri. Khususnya indonesia yang memang memiliki banyak sekali budaya yang ada di masyarakat.

Kurikulum pendidikan agama islam yang multikultural juga mengharuskan pendidik mengambil peran di dalamnya yakni dengan menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik dalam menerapkan pola hidup di tengah keberagaman serta mendidik peserta didik dengan dididkan moral agar bisa menghargai keberagaman yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, A. (2012). Model Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Multikultural. *Tadris*, *7*(1), 1–18.

Edy. (2017). *Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Studi Atas Buku Panduan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Sekolah Dasar)*. *06*(11), 25–43.

Fauziah, N. (2013). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural. *Madrasah*, *5*(1), 113–129.

https://doi.org/10.18860/jt.v0i0.2237

Harto, K. (2014). AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL Kasinyo Harto. *Jurnal Al-Tahrir*, *14*(2), 411–431.

Ibrahim, R. (2013). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, *7*(1), 1–26.

Istiqomah, N. A., Rivadah, M., Potabuga, M. N., & Rahman, A. (2020). *Strategi Dan Peluang Pembelajaran Pai Berbasis Multikultural*. 291–301.

Izzah, N. I. (2020). Al hikmah: journal of education. *Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Dalam Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 35–46. http://yphn.ac.id/ejournal/index.php/Alhikmah/index

Mansur, R. (2016). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL (Suatu Prinsip-prinsip Pengembangan). *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma*, *10*(2), 1–8. http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165/165

Muzaki, I. A., & Tafsir, A. (2018). Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Islamic Worldview. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *6*(1), 57. https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.154

Novayani, I. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Multikultural. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(2), 235. https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1795

Rasyid, M. D., S, M. M., & Pabbajah, M. taufi H. (2021). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSFEKTIF PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MAN 3 SLEMAN. *Educandum*, *7*, 220–229.

Yanuarti, E., & Hs, D. P. S. (2014). ANALISIS LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *TAPIS*, *10*, 125–139.

Zaedun, N. (2020). Membumikan Pendidikan Multikultural Dalam Bingkai Pendidikan Islam. *1st International Conference on Morality …*, *9*, 167–174. http://incomora.unim.ac.id/index.php/InCoMora/article/view/57